

TABEL OBSERVASI

No	Indikator	Sebelum lahir anak CP	Setelah lahir anak pertama CP	Setelah lahir anak kedua CP
1	<b>Perasaan sederajat</b>	<p>1. Subjek merasa masih diterima di lingkungan keluarga subjek walaupun keluarga suami cenderung masih bersikap intervensi terhadap subjek.</p> <p>2. Subjek cenderung berkumpul dengan suku Tionghoa, mengikuti kegiatan arisan dan perkumpulan lainnya.</p>	<p>1. Subjek masih bersikap sama dan <i>sharing</i> tentang kecacatan anaknya dengan ipar subjek.</p> <p>2. Subjek cenderung berkumpul dengan suku tionghoa</p> <p>3. perlakuan subjek terhadap anak pertamanya normal dan berusaha memberi pengobatan untuk kesembuhan.</p>	<p>1. Subjek menarik diri dan tidak lagi memperdulikan keluarga suami yang tidak suka dengan subjek</p> <p>2. Subjek cenderung menjauh dan membatasi perkumpulan dengan suku Tiongho.</p> <p>3. Subjek sudah jarang bertemu dengan kedua anaknya</p>
2.	<b>Percaya kemampuan diri</b>	<p>1. Perilaku subjek cenderung merespon setiap lingkungan seperti melawan seperti membalas setiap ucapan-ucapan kasar ketika keluarga suami</p>	<p>1. Subjek cenderung membatasi diri dalam segala bentuk perilaku melawan. Subjek terlihat lebih memilih untuk berkomunikasi dengan kakak dan</p>	<p>1. Subjek lebih banyak diam dan meninggalkan kondisi yang berhubungan dengan keluarga suami</p> <p>2. Subjek</p>

		<p>tidak suka dengan subjek</p> <p>2. Subjek mampu berkomunikasi dengan baik terhadap lingkungan</p>	<p>mertua perempuan suami untuk sharing masalah Cerebral Palsy</p> <p>2. Subjek membatasi komunikasi dan hanya beberapa orang yang dipercaya untuk berkomunikasi.</p> <p>3. Subjek selalu mengantar HR ke rumah sakit harapan kita dan membantu mencari solusi pengobatan</p>	<p>membatasi berkomunikasi dengan lingkungan dan cenderung meninggalkan kondisi lingkungan</p> <p>3. Subjek sudah tidak memikirkan kesembuhan kedua anaknya lagi.</p>
3.	<b>Bertanggung jawab</b>	<p><u>1.</u> Subjek bertanggung jawab atas apa yang dilakukan terhadap keluarga suami seperti objektif terhadap kesalahan kesalahan subjek.</p> <p>1. Subjek mampu menyikapi segala permasalahan dengan lingkungan</p>	<p><u>1.</u> Subjek bertanggung jawab dan selalu berusaha mencari pengobatan untuk kesembuhan anaknya.</p>	<p>1. Subjek membuat keputusan untuk meninggalkan keluarga suami subjek dan memilih mengikuti kakak subjek berdagang.</p> <p>2. Subjek memilih meninggalkan kedua anaknya</p>
4.	<b>Orientasi Keluar</b>	<p>1. Subjek bersikap</p>	<p>1. Subjek masih</p>	<p>1. Subjek sudah</p>

	<b>Diri</b>	<p>merespon setiap perilaku dari keluarga suami subjek.</p> <p>2. Subjek sering beraktifitas keluar rumah terutama dengan teman-teman satu sukunya.</p>	<p>merespon walau sudah membatasi hubungan dengan keluarga suami subjek.</p> <p>2. Subjek rutin tiap minggu mengantar anaknya selama 3 tahun ke RS Harapan Kita</p>	<p>tidak ingin merespon apapun yang dilakukan oleh keluarga suami subjek</p> <p>2. subjek sudah tidak lagi mengurus anak keduanya ke Rumah Sakit</p>
5.	<b>Berpendirian</b>	<p>1. Subjek mempunyai konsistensi dalam setiap perilakunya seperti tidak mempunyai masalah mengikuti arisan</p>	<p>1. Subjek masih mempertahankan konsistensi menjaga anaknya</p>	<p>1. Subjek sudah tidak lagi menjaga. Subjek menarik diri</p>
6.	<b>Menyadari keterbatasan</b>	<p>1. Subjek merasa sama dan selalu mengikuti segala kegiatan dengan lingkungan</p>	<p>2. Subjek masih aktif dalam lingkungan dan mengurus anak</p>	<p>3. Subjek masih aktif dalam berhubungan dengan keluarga</p>
7.	<b>Menerima sifat kemanusiaan</b>	<p>1. Subjek berperilaku sama dalam hal mengola emosi seperti rekan-rekan dilingkungannya. Emosi sedih, marah, senang semua disikapi sesuai dengan kondisi subjek.</p>	<p>1. Subjek berperilaku normal, karena menurut subjek, melahirkan anak tidak normal merupakan hal biasa dan tidak menutup kemungkinan</p>	<p>1. Subjek bersikap sering marah pada kedua anaknya. Subjek juga sering konflik dengan suaminya.</p> <p>2. Subjek sudah menarik diri dari lingkungan dan</p>

			<p>orang lain pun mengalaminya.</p> <p>2. Subjek masih berkomunikasi dengan lingkungan, terutama teman terdekat subjek</p> <p>3. Subjek memarahi anaknya hingga anaknya ingin melarikan diri bahkan sempat mengancam akan bunuh diri.</p>	<p>lebih memilih untuk meninggalkan komunikasi dengan lingkungan</p> <p>3. Subjek memilih untuk memarahi anak pertamanya bila anak kedua yang salah.</p>
--	--	--	---	--